

Motivasi berprestasi santri tahfizh Al-Qur'an takhassus di Pesantren Al-Kahfi, Lido, Kab. Bogor = Motivation of achievement of the special Quranic student in the integrated islamic school Al-Kahfi, Lido Bogor

Wirianingsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341473&lokasi=lokal>

Abstrak

Motivasi berprestasi adalah daya dorong dalam diri seseorang untuk mencapai hasil yang terbaik. Dua faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang. Faktor intrinsik adalah daya dorong yang tumbuh dari dalam individu. Dan faktor ekstrinsik berasal dari luar individu. Penelitian tentang motivasi berprestasi dilakukan terhadap 4 (empat) santri yang memiliki prestasi menghafal Al-Qur'an dan nilai akademik masuk dalam 5 (lima) besar di kelas mereka masing-masing. Untuk mendapatkan gambaran lebih dalam tentang fenomena yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berprestasi anak menghafal Al-Qur'an pada kelompok takhassus (khusus) di Pesantren Terpadu Al-Kahfi, Lido dipengaruhi oleh faktor intrinsik yaitu ingin mendapat syafaat di akhirat dan berbakti pada orang tua. Adapun faktor ekstrinsik yaitu pengasuhan orang tua, nilai budaya yang ada dalam keluarga dan sistem pendidikan di pesantren. Anak-anak yang berprestasi dalam penelitian ini, seperti yang disebutkan oleh McClelland dalam teori Motivasi Berprestasi memiliki tanggung jawab, memperhatikan resiko, serumg mendapatkan: masukan meningkatkan kemampuan, menyelesaikan tugas secara baik, kreatif, dan ingin menjadi yang terbaik. Mereka memiliki energi lebih terbuka dengan berbagai tanggung jawab yang diamanahkan pada mereka. Mereka memiliki kekuatan menghafal melebihi santri-santri seangkatanannya. Temuan lain adalah rata-rata anak yang memiliki jumlah hafalan Al-Qur'an melampaui juga memiliki prestasi akademik yang baik.Motivation of achievement is the driving force in a person to achieve the best results. There are two factors that affect one's achievement motivation. The first factor is intrinsic, which strengthens the impetus of the individual, The second factor is extrinsic) which originates from outside the individual. One research that is carried out on four students whom, not only have memorized the Quran, but also constantly ranked top five in their class. This research is using qualitative methods to gain a deeper picture of this particular phenomenon. This result has shown that the achievement motivation of children memorizing the Quran in takhassus (special) groups in the Integrated Islamic School Al-Kahfi, Lido, is influenced by the intrinsic factors of wanting to get some rewards in the Hereafter and to be dutiful to their parents. The extrinsic factors involved are nurturing parents, cultural values in their family and the education system in pesantren, Each of the children who excel in this research, as noted by McClelland Achievement motivation theory, have the characteristics of being a child who is responsible risk taker, open to feedback, able to improve, wish to complete tasks well, creatively and relentlessly strive to be the best of the best They have more energy as depicted by the various mandated responsibilities for them. They have much more power to memorize in comparison to other students at their levels. Furthermore, another relevant discovery is that average child who has memorized the Quran over the target also has a good academic achievement.